

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bebas dari Plagiat dengan Bantuan Media Google Scholar, Mendeley Desktop, dan Turnitin

Andi Anto Patak^{a,*}, Riny Jefri^a, Nurdin Noni^a, Fatimah Hidayahni Amin^a, & Nurharsya Khaer Hanafie^b

^a Department of English, Universitas Negeri Makassar, Makassar, 90223, Indonesia

^b Department of Legal, Universitas Negeri Makassar, Makassar, 90223, Indonesia

Abstract

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian karya ilmiah melalui pelatihan penulisan karya ilmiah bebas dari plagiat dengan bantuan media Google Scholar, Mendeley Desktop dan Turnitin. Pelatihan ini dilakukan melibatkan 25 mahasiswa jurusan bahasa Inggris. Penyelenggaraan pelatihan didasarkan pada kesadaran akan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis karya ilmiah yang bebas dari plagiat. Melalui materi pelatihan, peserta dibekali dengan pengetahuan tentang penelusuran referensi menggunakan media Google Scholar, penulisan karya ilmiah menggunakan aplikasi Mendeley sebagai manajemen referensi, dan pemanfaatan akun student Turnitin untuk deteksi plagiat. Hasil kegiatan pelatihan ini mencakup peningkatan keterampilan mahasiswa dalam penelusuran referensi, penulisan karya ilmiah, manajemen referensi, dan penerapan akun student Turnitin untuk memastikan artikel ilmiah bebas dari plagiat. Pelatihan penulisan karya ilmiah bebas dari plagiat dengan bantuan media google scholar, mendeley desktop dan turnitin ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengaplikasikan langsung keterampilan yang diperoleh dalam aktivitas penelitian dan penulisan karya ilmiah mereka. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas penelitian dan penulisan karya ilmiah mahasiswa.

Keywords: Penelusuran referensi, penyusunan referensi, penulisan artikel ilmiah, pelacakan plagiat.

1. Pendahuluan

Peningkatan kualitas penelusuran referensi, penulisan karya ilmiah menggunakan aplikasi manajemen referensi, dan pelacakan plagiat menjadi dasar untuk menumbuhkan budaya integritas akademik di kalangan mahasiswa (Gunton 2022; Zabed and Qi 2022). Mahasiswa perlu terus didorong untuk memiliki hasrat menghadirkan kontribusi yang signifikan dalam perkembangan pengetahuan dan memperkaya literatur ilmiah untuk suatu saat dapat mencapai target publikasi di jurnal bereputasi. Seiring berjalannya waktu, mahasiswa akan mengalami evolusi integritas akademik dengan puncaknya ketika mahasiswa suatu saat bisa publikasi di jurnal bereputasi. Indikator keberhasilan penelitian dengan menjunjung tinggi integritas akademik, yakni kemampuan mahasiswa dalam mempublikasikan artikel ilmiahnya di jurnal bereputasi. Karya ilmiah yang terbit di jurnal bereputasi menjadi penanda keberhasilan sekaligus wujud kecemerlangan penelitian. Namun, dalam era kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat, tuntutan terhadap peneliti semakin kompleks. Kemahiran dalam menggunakan berbagai aplikasi pendukung tidak hanya dianggap sebagai pelengkap, melainkan sebagai komponen esensial yang dapat mengintegrasikan keterkaitan erat antara kemajuan teknologi dan peningkatan kualitas penelitian. Di sinilah pentingnya mahasiswa memahami dan menguasai Google Scholar sebagai media penelusuran referensi, Mendeley Desktop sebagai manajemen referensi yang dapat mempermudah pengelolaan dan pengaturan sumber rujukan dengan lebih efisien dan Turnitin sebagai media pelacakan plagiat. Untuk menjamin integritas akademik dan orisinalitas karya ilmiah, mahasiswa perlu memahami peran penting media Google Scholar, Mendeley Desktop dan Turnitin. Dalam dunia publikasi karya ilmiah, integritas akademik dan orisinalitas karya ilmiah adalah dua pilar penelitian berkualitas (Orim and Awala-Ale 2023). Google Scholar dapat

* Corresponding author:

E-mail address: andiantopatak@unm.ac.id



membantu mahasiswa menelusuri referensi terbaru, Mendeley Desktop membantu mengatur referensi lebih efektif dan Turnitin memberikan kepercayaan tambahan bahwa karya ilmiah dihasilkan bebas dari plagiat. Integrasi ketiga media ini adalah jalur utama untuk memastikan bahwa setiap gagasan yang dituangkan dalam karya ilmiah merupakan hasil jerih payah penulisan referensi terkini dan pemikiran otentik mahasiswa yang berbeda dari penulis lain. Dengan demikian, melibatkan diri dalam rangkaian pesatnya perkembangan karya ilmiah bukan hanya tentang menghasilkan inovasi orisinal, tetapi juga tentang proses penelusuran referensi yang terukur dan manajemen referensi yang efektif dan efisien. Peningkatan kualitas penelitian seorang mahasiswa diukur melalui kemampuannya dalam mengintegrasikan media pendukung penelitian terbaru. Oleh karena itu, hanya dengan mengintegrasikan media penelitian, mahasiswa dapat memastikan bahwa karya ilmiahnya tidak terjebak dalam karya ilmiah yang plagiat. Justru mahasiswa diharapkan mampu membuka jalan yang lebih luas dan terang tentang peran dan dampak penelitian berintegritas akademik dalam perkembangan karir mahasiswa di masa mendatang.

Saat kesadaran akan pentingnya penulisan karya ilmiah bebas dari plagiat semakin meningkat, masih terdapat kendala di kalangan mahasiswa terkait dengan teknis penelusuran, manajemen dan penyusunan referensi yang kemudian dituangkan secara tertulis dalam format karya ilmiah (Svensson et al. 2021). Kendala ini tentu menghambat percepatan penyelesaian penulisan karya ilmiah mahasiswa. Kendala teknis ini juga akan menghambat laju pertumbuhan penelitian berintegritas dan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia. Masih banyak mahasiswa yang tingkat pemahamannya sangat rendah mengenai petunjuk teknis menggunakan media Google Scholar untuk mencari referensi terbaru yang mereka perlukan dalam menulis karya ilmiah. Mereka masih banyak yang mencari referensi akademik mesin pencari google biasa sehingga waktu mereka dihabiskan untuk membaca sumber yang tidak ilmiah. Masih banyak juga mahasiswa yang menyusun referensi secara manual dan tidak peduli untuk memastikan semua kutipannya sesuai dengan sumber yang dicantumkan di daftar pustaka. Bahkan lebih parah lagi, masih banyak mahasiswa yang tidak sadar jika karya ilmiahnya akan dicek turnitin oleh admin jurusan sejak awal mereka seminar proposal. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada mahasiswa agar mampu memiliki keterampilan menelusuri referensi akademik, mengaturnya secara otomatis di Mendeley Desktop sehingga mereka siap karya ilmiahnya dilacak tingkat kesamaannya menggunakan Turnitin.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, kami dosen Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar mengadakan kegiatan “Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bebas dari Plagiat Dengan Bantuan Media Google Scholar, Mendeley Desktop, dan Turnitin”. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan bantuan nyata kepada mahasiswa untuk mempercepat penyelesaian tugas karya ilmiah mereka tanpa terjebak dalam tindakan plagiat. Pelatihan ini tentu juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa. Pelatihan ini diadakan secara langsung pada tanggal 12 Juni 2024 dengan melibatkan 25 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar. Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa diharapkan masyarakat dapat lebih siap menghadapi tuntutan global dalam dunia penelitian, menulis karya ilmiah yang berkualitas, dan berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan pengetahuan dunia.

2. Metode

2.1. Analisis Kebutuhan Mahasiswa

Pelatihan penulisan karya ilmiah bebas dari plagiat dengan bantuan media Google Scholar, Mendeley Desktop dan Turnitin dilaksanakan dengan metode yang terstruktur dan terukur. Langkah pertama dalam mengadakan pelatihan ini adalah mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa seminggu sebelum kegiatan berlangsung. Melalui survei dan analisis kebutuhan, kami memahami tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam penelusuran referensi dan manajemen referensi, penulisan karya ilmiah dan pelacakan plagiat menggunakan akun student Turnitin. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, kami merancang materi pelatihan yang mencakup materi pemanfaatan media Google Scholar, Mendeley dan Turnitin. Selanjutnya materi ajar disusun secara terstruktur untuk memastikan mahasiswa memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam (Fries et al. 2021).

2.2. Pemilihan Pendekatan Pelatihan

Pemilihan pendekatan pelatihan ini berorientasi pada pembelajaran aktif, termasuk ceramah dan respon interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, demonstrasi praktis, dan latihan langsung. Mahasiswa pertama-tama diperkenalkan cara menelusuri referensi terbaru menggunakan media Google Scholar. Kemudian mahasiswa diajarkan cara mengatur referensi di Mendeley Desktop. Mahasiswa juga diajarkan secara teknis cara menggunakan akun student Turnitin agar mahasiswa dapat memastikan karya ilmiah bebas dari plagiat. Metode ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, dan meningkatkan penguasaan keterampilan praktis menggunakan media Google Scholar, Mendeley Desktop dan Turnitin. Materi pelatihan disusun dengan jelas dan terstruktur, mencakup panduan langkah demi langkah dalam bentuk printscreen. Materi disajikan dalam format yang mudah dipahami dan disertai dengan contoh kasus untuk memperjelas konsep yang diajarkan. Selama sesi pelatihan, mahasiswa didampingi oleh tim pelatih untuk memberikan bimbingan langsung dan menjawab pertanyaan mahasiswa untuk memastikan pemahaman yang optimal. Selain itu, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk berlatih langsung.

2.3. Feedback Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dilengkapi dengan feedback yang dilakukan setelah selesai sesi pelatihan untuk mengukur tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menggunakan media Google Scholar, Mendeley Desktop dan Turnitin. Feedback dari mahasiswa digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang (Molloy, Boud, and Henderson 2020; Nicol 2021). Melalui kegiatan pelatihan ini, mahasiswa sangat antusias karena telah memberikan manfaat yang sangat berharga kepada mahasiswa untuk memperlancar penyelesaian karya ilmiannya. Tentu mahasiswa juga memberikan saran perbaikan melalui feedback, umumnya mahasiswa menyambut baik kegiatan ini dan berharap dilakukan lebih intensif lagi dengan durasi waktu minimal dua hari.

3. Hasil

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka tentang penelusuran referensi yang terbaru menggunakan media Google Scholar. Sebelum mengikuti kegiatan pelatihan, sebagian besar mahasiswa sudah menggunakan Mendeley Desktop, namun fitur yang mereka gunakan masih yang standar. Melalui kegiatan pelatihan ini, mahasiswa diperkenalkan juga beberapa fitur baru Mendeley Desktop, di antaranya plugin Mendeley Cite untuk mengutip referensi lebih mudah. Di samping itu, Mendeley web juga sekarang berkembang menjadi alternatif mesin pencari referensi sebagai pesaing Google Scholar. Dalam pelatihan ini, mahasiswa juga tentu saja dibimbing mengatur referensi di Mendeley Desktop berdasarkan disiplin ilmu untuk memudahkan proses kutipan. Mahasiswa juga diajarkan menggunakan akun student Turnitin untuk secara mandiri memeriksa orisinalitas gagasan mereka di karya ilmiannya agar dapat dipastikan terhindar dari tindakan plagiat.

Mahasiswa akhirnya memperoleh pengetahuan yang cukup dalam hal langkah-langkah praktis dalam menulis karya ilmiah yang berkualitas. Mahasiswa juga sangat antusias belajar dan berlatih sehingga mampu meningkatkan keterampilan dalam menggunakan media yang mendukung proses menulis karya ilmiah yang terbebas dari tindakan plagiat. Mahasiswa berhasil menerapkan langsung pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan, termasuk dalam menulis karya ilmiah, mengelola referensi menggunakan Mendeley Desktop, dan melakukan pengecekan plagiarisme menggunakan akun student Turnitin. Mereka diharapkan dapat menerapkan langkah-langkah yang diajarkan dalam kegiatan ini dalam aktivitas penelitian dan penulisan karya ilmiah mereka.

Melalui pemahaman dan keterampilan yang diperoleh tentang pentingnya integritas akademik dalam menelusuri referensi dan menulis karya ilmiah, mahasiswa memiliki budaya baru menuangkan gagasan baru dalam bentuk tulisan karya ilmiah yang berintegritas dan terjamin orisinalitasnya. Mahasiswa akhirnya menyadari bahwa praktik tindakan plagiat memiliki konsekuensi kerusakan budaya akademik akibat pelanggaran etika menulis karya ilmiah (Perkins,

Gezgin, and Roe 2020). Dengan diperolehnya pengetahuan dan keterampilan dalam menelusuri referensi menggunakan Google Scholar dan mengelola referensi menggunakan Mendeley dilengkapi dengan pengetahuan menggunakan Turnitin untuk memeriksa orisinalitas karya ilmiah, mahasiswa dapat meningkatkan efisiensi dalam proses penelitian dan penulisan karya ilmiahnya. Mahasiswa secara signifikan mampu menghemat waktu yang diperlukan untuk menelusuri dan mengelola referensi dan mempercepat proses pemeriksaan plagiat yang akurat sehingga dapat fokus lebih pada analisis data hasil penelitian dan mensintesa hasil penelitian sebelumnya yang terkait.

Selain mahasiswa juga mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru, mereka juga memiliki peluang menulis karya ilmiah secara bersama-sama sesuai bidang dan minat penelitian di antara sesama mahasiswa peserta pelatihan. Dalam pelatihan, mahasiswa dikelompokkan dalam beberapa kelompok kecil sesuai bidang dan minat penelitian. Mereka dapat saling bertukar referensi dan membuat sorotan informasi penting di file pdf. Hal ini menjadi pengalaman baru untuk mahasiswa bahasa Inggris program pascasarjana yang tentu saja menjadi sumber daya baru untuk mendukung pengembangan penelitian Universitas Negeri Makassar. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini berhasil memberikan warna baru akademik kampus yang berdampak positif, baik dalam meningkatkan keterampilan pribadi mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah maupun dalam memperkuat integritas akademik serta mempercepat proses penyelesaian kuliah dengan sesegera mungkin publikasikan karya ilmiahnya di jurnal bereputasi. Dengan demikian, mahasiswa sangat antusias dan berharap bahwa hasil dari kegiatan pelatihan ini akan berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan penelitian di kampus.

Perkembangan pesat pengetahuan dunia mengharuskan penelitian berintegritas akademik dan luaran karya ilmiah yang orisinal menjadi salah satu aspek kunci dalam kemajuan kampus (Gonzales and Núñez 2021). Tuntutan menghasilkan karya ilmiah berintegritas dengan penelitian yang berkualitas, publikasi di jurnal bereputasi menjadi suatu prestasi kebanggaan tersendiri, baik bagi mahasiswa secara individu maupun kampus secara institusi. Namun, kesulitan dalam menyusun menelusuri referensi terbaru, mengelola referensi dan melacak plagiat masih menjadi hambatan utama di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, pelatihan ini berfokus pada menelusuri referensi terbaru dengan media Goog Scholar, mengelola referensi dengan Mendeley Desktop dan melacak plagiat dengan Turnitin dianggap sebagai langkah strategis untuk mengatasi permasalahan ini. Pentingnya meningkatkan kemampuan dan keterampilan menggunakan ketiga media tersebut dalam mendukung penelitian tidak dapat diabaikan. Google Scholar dapat membantu menelusuri referensi dalam kurun waktu tertentu, misalnya 5 tahun terakhir sebagai syarat yang ditetapkan pada umumnya oleh penerbit bereputasi. Umumnya pengelola jurnal menetapkan standar penggunaan referensi terbaru atau 5 tahun terakhir minimal 80% mengharuskan mahasiswa menggunakan media seperti Google Scholar yang dapat diakses gratis. Meskipun, mahasiswa harus menggunakan cara lain untuk mengakses fulltext referensi tertentu yang tidak open access.

Referensi terbaru yang sudah banyak dikoleksi tentu saja memerlukan manajemen khusus yang nyaris tidak bisa dikelola secara manual (Toronto and Remington 2020). Di sinilah pentingnya aplikasi manajemen referensi untuk mengelompokkan referensi sesuai bidang ilmu yang juga memudahkan proses kutipan menggunakan plugin seperti Mendeley Cite. Mendeley, sebagai manajer referensi, memberikan solusi efektif untuk mengelola dan menyusun daftar pustaka dengan lebih terstruktur. Dalam pelatihan ini, mahasiswa sebagai peserta pelatihan juga dibimbing untuk menggunakan fitur Mendeley Data yang digunakan untuk menyimpan data penelitian untuk digunakan sendiri atau untuk dianalisis oleh peneliti lain sesuai perspektif masing-masing. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengoptimalkan pengelolaan referensi, data penelitian dan meningkatkan kualitas karya ilmiah.

Selain itu, perhatian terhadap etika menulis karya ilmiah juga semakin meningkat, terutama dalam konteks pencegahan plagiat. Turnitin, sebagai alat bantu pendeteksi tingkat kesamaan teks menjadi instrumen penting dalam memastikan keaslian gagasan dan integritas mahasiswa menulis karya ilmiah (Belli, Raventós, and Guarda 2020; Nketsiah, Imoro, and Barfi 2023). Pelatihan ini didesain untuk mengedukasi mahasiswa agar memiliki kewaspadaan tinggi pentingnya upaya menghindari plagiat melalui rangkaian proses penelitian yang berintegritas. Hasil penelitian bukan sekadar ditulis lalu kemudian dideteksi tingkat kesamaan teksnya menggunakan media Turnitin, tetapi yang paling penting adalah kesadaran pribadi mahasiswa untuk mengikuti prosedur penelitian yang berintegritas akademik dengan menjunjung tinggi nilai-nilai akademik. Hal ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran untuk menghindari praktik plagiat yang dapat merugikan diri mereka sendiri dan institusi pada umumnya. Langkah-langkah konkret dan praktis dalam proses penulisan karya ilmiah menjadi sorotan utama dalam kegiatan

pelatihan ini. Mahasiswa dibimbing untuk memahami sistematika penulisan karya ilmiah yang baik dan benar. Mereka diberikan pelatihan sistematika menulis artikel dan tesis mulai dari menentukan topik penelitian, identifikasi masalah di lapangan, menganalisis metadata, menawarkan solusi yang tepat hingga membuat rekomendasi hasil penelitian. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar jurnal bereputasi dan mempersiapkan tesis yang bebas dari plagiat

Dalam keseluruhan proses pelatihan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang teknis penulisan karya ilmiah, tetapi juga menciptakan kesadaran dan budaya baru kehidupan akademik berintegritas. Dengan demikian, mahasiswa peserta pelatihan ini diharapkan dapat menyebarkan energi positif sehingga menciptakan lingkungan belajar yang bertintegritas akademik yang pada akhirnya mewarnai secara sehat kehidupan kampus yang sarat dengan nilai-nilai ilmiah. Tentu saja, mahasiswa sebagai peserta pelatihan ini diharapkan mempublikasikan karya ilmiahnya berupa artikel tidak hanya 1 artikel penggugur kewajiban saja, tetapi beberapa artikel untuk menjaga semangat dan konsistensi menulis sebagai budaya baru. Hal ini penting untuk menumbuhkembangkan antusiasme menulis sebagai passion bukan sebagai beban penggugur kewajiban menyelesaikan pendidikan di program pascasarjan Universitas Negeri Makassar.

4. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bebas dari plagiat dengan bantuan media google scholar, mendeley desktop dan turnitin ini membawa warna baru budaya akademik berintegritas. Mahasiswa sebagai peserta pelatihan ini menunjukkan antusiasme tinggi dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan mulai dari menelusuri referensi terbaru menggunakan media Google Scholar, mengelola referensi menggunakan media Mendeley Desktop hingga menggunakan akun student Turnitin untuk melacak plagiat. Mahasiswa sebagai peserta pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menelusuri dan mengelola referensi hingga dapat menuliskan gagasan mereka tanpa melakukan tindakan plagiat. Diharapkan, hasil ini akan memberikan dampak positif terhadap kualitas karya ilmiah dan meningkatkan integritas akademik mahasiswa Untuk kegiatan selanjutnya, para peserta mengharapkan agar kegiatan didesain untuk menyajikan materi yang berfokus pada studi kasus guna memberikan pengalaman praktis kepada peserta pelatihan.

References

- Belli, Simone, Cristian López Raventós, & Teresa Guarda. (2020). "Plagiarism Detection in the Classroom: Honesty and Trust through the Urkund and Turnitin Software." Pp. 660–68 in International Conference on Information Technology & Systems. Springer.
- Fries, Laura, Ji Y. Son, Karen B. Givvin, & James W. Stigler. 2021. Practicing Connections: A Framework to Guide Instructional Design for Developing Understanding in Complex Domains. *Educational Psychology Review* 33(2):739–62.
- Gonzales, Leslie D., and Anne-Marie Núñez. 2021. "The Ranking Regime and the Production of Knowledge: Implications for Academia." *Measuring up in Higher Education: How University Rankings and League Tables Are Re-Shaping Knowledge Production in the Global Era* 75–101.
- Gunton, Lyndelle. 2022. "Librarians as Drivers of Academic Integrity for Student Success at University." *Journal of the Australian Library and Information Association* 71(2):156–70.
- Molloy, Elizabeth, David Boud, and Michael Henderson. 2020. "Developing a Learning-Centred Framework for Feedback Literacy." *Assessment & Evaluation in Higher Education* 45(4):527–40.

- Nicol, David. 2021. "The Power of Internal Feedback: Exploiting Natural Comparison Processes." *Assessment & Evaluation in Higher Education* 46(5):756–78.
- Nketsiah, Isaac, Osman Imoro, and Kwaku Anhwere Barfi. 2023. "Postgraduate Students' Perception of Plagiarism, Awareness, and Use of Turnitin Text-Matching Software." *Accountability in Research* 1–17.
- Orim, Stella-Maris, and Anirejuoritse Awala-Ale. 2023. "Evaluating the Impact of Implemented Academic Integrity Policy on Creative Works." Pp. 105–14 in *Academic Integrity in the Social Sciences: Perspectives on Pedagogy and Practice*. Springer.
- Perkins, Mike, Ulas Basar Gezgin, and Jasper Roe. 2020. "Reducing Plagiarism through Academic Misconduct Education." *International Journal for Educational Integrity* 16:1–15.
- Svensson, Idor, Thomas Nordström, Emma Lindeblad, Stefan Gustafson, Marianne Björn, Christina Sand, Gunilla Almgren/Bäck, and Staffan Nilsson. 2021. "Effects of Assistive Technology for Students with Reading and Writing Disabilities." *Disability and Rehabilitation: Assistive Technology* 16(2):196–208.
- Toronto, Coleen E., and Ruth Remington. 2020. "A Step-by-Step Guide to Conducting an Integrative Review."
- Zabed, Hossain M., and Xianghui Qi. 2022. "Plagiarism and Referencing Techniques Used in Social Research Report." Pp. 485–505 in *Principles of Social Research Methodology*. Springer.